

INTI SARI

Dalam upaya pengembangan perusahaan, PT Pupuk Kalimantan Timur mengambil langkah meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun pabrik Kaltim-4. Berbagai langkah strategis telah diambil untuk mendukung kesuksesan proyek Kaltim-4

Peran pemerintah yang demikian dominan dalam mempengaruhi operasional perusahaan membuat PT Pupuk Kalimantan Timur tidak fleksible menjalankan bisnisnya. Penilaian kinerja tradisional dengan melihat pencapaian laba/rugi akuntansi saja tidak cukup memberikan gambaran apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

EVA merupakan alternatif alat ukur penilai kinerja untuk mengetahui adanya *economic value added*. Pada dasarnya pemegang saham selaku investor mengalokasikan dananya dalam suatu investasi adalah untuk mendapatkan pengembalian keuangan. Adanya ketidaksesuaian antara rencana dengan lingkungan bisnisnya, maka PT Pupuk Kalimantan Timur perlu melakukan reorientasi strategi dengan harapan dapat meng-*create value* sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Pengembangan perusahaan, Economic Value Added, reorientasi strategi.

ABSTRACT

In progress of company development, PT Pupuk Kalimantan Timur plans to increase production capacities by developing Kaltim-4 plant. Some strategies have been taken to support successfulness of Kaltim-4 project.

Domination of Governmental regulation gives big influence in company operational. That condition makes PT Pupuk Kalimantan Timur has less flexibility to run its business. Traditional performance measurement base on profit /loss is not enough for stockholder.

EVA such as an alternative for performance measurement to know the existence of economic value added. Basically, as an investor, a stockholder allocated the fund in an investment to get finance return. There was mismatch between planning and business environment in nowadays. The important thing for PT Pupuk Kalimantan Timur is to do strategic reorientation to create value to improve the company performance.

Key Words : Company development, Economic Value Added, strategic reorientation.